

**Korelasi Antara Resistensi Orang Tua Terhadap Khamar Dengan  
Perkembangan Akhlak Anak Di Kecamatan Jenu  
Kabupaten Tuban**

**Syafi'i**

Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban

Syafi'i 19@gmail.com

Hp: 081515335446

**ABSTRAK** Pada umumnya keluarga merupakan bentuk sosial terkecil yang dikenal anak sejak kelahirannya begitu juga yang terjadi di masyarakat kecamatan Jenu. Keluarga juga mempengaruhi perkembangan jiwanya dan seharusnya mengarahkan pada pendidikan anak. disamping itu keluarga banyak mewarnai corak kepribadian anak. Dalam pembinaan fitrah orang tua harus benar dituntut mengerti dan mau mengarahkan agar anak mempunyai kepribadian yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Dalam mengarahkan anak pada pribadi Muslim orang tua dituntut mengerti tentang pendidikan agama. maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa. Salah satunya adalah aspek pendekatan orang tua terhadap anak dalam usia belajar, pencitraan orang tua dalam kehidupan sehari-hari terhadap semua anggota keluarganya terutama bagi sang ayah. Karena bila sang ayah ini tidak memberikan suatu pengarahan yang baik terhadap anak atau bahkan memberikan contoh kegiatan atau kebiasaan yang kurang baik di mata agama sekalipun maka akan mempengaruhi proses keberhasilan anak dalam belajar.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan tiga metode yaitu metode Induksi, Deduksi dan metode Penelitian. Dan agar hasil penelitian berjalan dengan baik, maka dalam pengumpulan datanya, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan angket. Sedangkan untuk menganalisisnya, penulis menggunakan teknik metode analisa data penelitian korelasi.

Bertolak dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran antara lain, kiranya orang tua harus betul-betul fokus dalam mendidik putra-putrinya sehingga tidak ada anak yang sampai terbiasa minum *Khamar* tanpa di ketahui orang tuanya atau bahkan orang tuanya mengetahui tentang kebiasaan itu tetapi tidak mampu mencegahnya. Dan yang tak kalah pentingnya adalah perlunya masing-masing orang tua di Kecamatan Jenu untuk betul-betul menjahui *Khamar* karena itu akan berakibat fatal bagi penggunaanya dan nama baik keluarganya. Hal ini dimaksudkan agar terjadi keberhasilan di dunia dan juga keberhasilan di akhirat.

**Kata Kunci:** Resistensi Orang, Perkembangan Akhlak Anak.

## **PENDAHULUAN**

Kalau kita analisis anak terhadap pengaruh lingkungan dalam hal ini orang tua sangat dominan. Anak sejak lahirnya sudah mempunyai fitrah yang baik, hanya saja yang akhirnya tidak baik karena lingkungan yang mempengaruhinya. Orang tua

merupakan penentu kebijakan dalam keluarga. Mampu atau tidaknya orang tua mengarahkan anaknya pada kebaikan merupakan tanggung jawab yang harus diembannya.

Pembinaan fitrah ini orang tua harus benar dituntut mengerti dan mau mengarahkan agar anak mempunyai kepribadian yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Dalam mengarahkan anak pada pribadi Muslim orang tua dituntut mengerti tentang pendidikan agama. Pendidikan Agama merupakan dasar utama dalam pembentukan anak berkepribadian Muslim

Kalau orang tua mengerti tentang pendidikan agama, tentunya anak lebih banyak peluangnya dan lebih intensif dalam menerima pendidikan dan mengarahkan anaknya sesuai dengan tujuan pendidikan Agama, yakni mendidik anak menuju kepribadian yang baik yang tangguh serta dalam kehidupan selalu berbuat yang baik dan beramal sholeh.

Dalam perkembangannya agama mempunyai peran yang sangat penting. agama selalu mengajarkan berbagai bentuk kebaikan yang harus dilaksanakan dan menjadi Kebiasaannya. orang tua seharusnya menekankan anaknya supaya berperilaku yang baik karena anak yang selalu konsisten dengan agama akan memiliki kepribadian yang utama.

Orang tua harus menyadari bahwa agama sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian anak. Nilai agama merupakan satu nilai dari sebagai alat norma apapun. Ini berarti apabila norma norma yang lain bertentangan dengan nilai nilai agama maka harus dihindari, sehingga pembentukan kepribadian anak tanpa dihiasi nilai nilai agama akan menjadi hambar dan tidak sempurna. Dalam pembentukan kepribadian anak tidak sedikit orang tua yang mengabaikan tata nilai keagamaan

Adanya kondisi lingkungan yang kurang mendukung, dimana banyak sekali perilaku-prilaku anak yang menyimpang atau merajalelanya kemaksiatan, sehingga tidaklah mudah bagi orang tua untuk membentuk anak berkepribadian muslim sebagaimana yang diharapkan. Pengaruh yang sangat dominan dan cenderung berkembang pada perilaku menyimpang berupa Minum minuman keras dan obat-obatan yang terlarang dimana saat ini banyak melanda Kehidupan para anak remaja.

Padahal Minuman keras {Khamr} dan obat-obatan terlarang membawa pengaruh negatif yang sangat besar terhadap anak dan sangat sulit untuk dihilangkan karena sudah menjadi barang haram yang biasa dikonsumsi dan diperjual belikan dikalangan masyarakat baik secara sembunyi ataupun terang-terangan.

Bukti nyata dari minuman keras (Khamr) dapat kita lihat dimana-mana, Namun sebagian orang tua banyak yang tinggal diam dan berpangku tangan menghadapi realita yang ada saat ini. semestinya mereka harus berupaya mencegah dan mengawasinya sehingga anaknya tidak terperangkap oleh minuman keras.

Memperhatikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh orang tua pada era saat ini sehingga menarik untuk dikaji dan diteliti. Dan dalam menyusun Tesis ini penulis tertarik untuk mengkaji tentang :”Korelasi antara resistensi orang tua terhadap khamr dengan perkembangan akhlak anak di Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban ”.

#### **METODE PENELITIAN**

Zaenal Arifin menjelaskan bahwa populasi adalah sebagian dari anggota populasi yang diperoleh dapat diambil datanya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, selanjutnya hasil akhir penelitian yang diperoleh digunakan untuk melakukan generalisasi kepada seluruh anggota populasi. Berangkat dari pengertian diatas maka populasi dari penelitian ini adalah sebagian anak-anak dan orang tua yang bertempat tinggal di Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, dengan pertimbangan bahwa :

- a. Penulis mengetahui dan mengenal kondisi serta aktifitas masyarakat tersebut.
  - b. Penulis memungkinkan untuk dapat mengadakan penelitian secara intensif.
- sedangkan sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Sutrisno Hadi berpendapat bahwa yang dimaksud mewakili bukanlah merupakan duplikat atau replika yang cermat melainkan hanya sebagai cermin yang dapat dipandang menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti tetapkan populasi dengan sistem Random sampling melalui undian.

Berdasarkan definisi tersebut diatas mengingat kemampuan dan kesempatan penulis yang terbatas, maka penulis mengambil sampel dari sebagian masyarakat kecamatan Jenu yang dari keluarga yang beagama Islam. Dalam hal ini penulis jadikan responden 100 Kepala Rumah Tangga yang dianggap dapat mewakili.

## HASIL PENELITIAN

Kecamatan Jenu terletak dibagian barat KotaTuban, Jarak Kecamatan Jenu dengan kabupaten 12 km dan terletak 100 m dekat dengan permukaan air laut. Wilayah Kecamatan Jenu seluas 8161,33ha dan jumlah penduduknya 11.715 jiwa, sedang jumlah keluarga yang ada sebanyak 4.009 keluarga (KK). Hal ini berdasarkan data yang ada di papan statistik kependudukan yang ada di kantor balai Kecamatan Jenu.

Kelurahan tersebut dibagi menjadi 6 RW, dan 13 RT. untuk memudahkan administrasi pemerintahan kelurahan maka mengetahui wilayah kelurahan dapat dilihat pada peta wilayah kelurahan sebagai berikut.

Masyarakat Kecamatan Jenu 95% beragama Islam, Hal ini penulis dapatkan dari data statistik yang ada di kantor Kecamatan. Kemudian data pekerjaan para orang tua penulis jelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Pekerjaan para orang tua di Kecamatan Jenu**

| Pekerjaan       | N    | F    | P     |
|-----------------|------|------|-------|
| Pegawai Negeri  | 1009 | 113  | 11,2  |
| Karyawan Swasta |      | 196  | 16,7  |
| Pedagang        |      | 168  | 19,4  |
| Nelayan         |      | 348  | 34,5  |
| Tukang          |      | 184  | 18,2  |
| Jumlah          |      | 1009 | 100 % |

Dari data tersebut penulis simpulkan bahwa mayoritas para orang tua bekerja sehari hari sebagai nelayan sebanyak 34,5 %, pedagang sebanyak 19,4%, Tukang, 18,2%, Karyawan swasta sebesar 16,7%, dan 11,2% sebagai pegawai negeri. Data tersebut diambil dari statistik yang ada di kantor balai Kecamatan Jenu

## **PEMBAHASAN**

A. Persepsi orang tua dalam mencegah pengaruh Khamar terhadap anak dalam membentuk pribadi muslim di kecamatan Jenu Kabupaten Tuban

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat di Jenu yaitu pembudidayaan Khamar sebagai minuman. Pada dewasa ini cukup meningkat terutama di kalangan generasi muda. Orang-orang di pelosok desa pun tidak sedikit yang mengkonsumsi Khamar. Maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang diakui banyak kalangan menjadi ancaman yang berbahaya bagi warga.

Saat ini penyalahgunaan Khamar baik jenis narkoba atau yang lainnya sudah sangat merajalela. Hal ini terlihat dengan makin banyaknya pengguna narkoba dari semua kalangan dan peredaran narkoba yang terus meningkat. Namun yang lebih memprihatinkan, penyalahgunaan narkoba saat ini justru banyak dari kalangan remaja dan anak muda, yaitu para pelajar. Padahal mereka merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan menjadi pemimpin-pemimpin dinegeri tercinta ini. Apa jadinya negara ini dimasa yang akan datang, dengan tantangan yang semakin berat dan persaingan yang begitu ketat, apabila generasi penerusnya saat ini sudah merusak dirinya sendiri dengan menggunakan narkoba.

Dengan melihat kenyataan yang terjadi dan dampak negatifnya yang sangat besar dimasa yang akan datang, maka semua elemen bangsa ini, seperti pemerintah, aparat penegak hukum, institusi pendidikan, masyarakat dan kepala keluarga untuk mulai dari sekarang melakukan gerakan perang narkoba secara serius dan terus menerus, baik dengan pendekatan preventif maupun represif, sehingga upaya pencegahan dan penanggulangan Khamar ini dapat berjalan dengan efektif.

B. Faktor Pendukung orang tua dalam mencegah pengaruh Khamar terhadap anak untuk membentuk kepribadian Muslim di Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban

Manusia menjadi makhluk sempurna, dan manusia dituntut untuk menjadi khalifah di muka bumi ini adalah karena "akal", namun tidak sedikit juga manusia yang merusak, menyia-nyiakan dan menghilangkan akalnya hanya karena kenikmatan sesaat dari minuman keras. Rusaknya akal akan membawa dampak kerusakan pula bagi jiwa, kesehatan dan harta.

Pada kemajuan akal manusia, banyak ditemukan bahwa yang memabukan itu bukan hanya berupa minuman saja, tetapi ada juga yang berupa makanan, serbuk, kristal, dan macam-macam lagi bentuknya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berpijak dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas,dapat diambil konklusi sebagaimana berikut :

1. Prestasi upaya orang tua dalam pencegahan pengaruh Khamar terhadap anak dalam membentuk pribadi muslim di Kecamatan Jenu berjalan dengan baik dan optimal, hal ini dapat terbukti bahwa para orang tua memberi tauladan dengan baik dalam upaya mencegah pengaruh Khamar, terbukti 47% menjawab seringkali dan 34 responden menjawab selalu dan 19 menjawab kadang kadang.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi upaya pencegahan sebagaimana berikut :
  - a. Faktor pendukungnya sangat baik dan lebih berperan dalam membentuk pribadi muslim pada anak.
  - b. Faktor penghambatnya sedikit walaupun demikian, harus diperhatikan karena sangat berpengaruh dalam pembentukan pribadi muslim pada anak di Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.
3. Usaha pencegahan Khamar yang dilakukan orang tua berperan kuat dalam Pembentukan pribadi muslim pada anak, hal ini terbukti bahwa mayoritas orang tua frekwensi minumnya tidak ada terbukti 95% menjawab tidak pernah minum,sebulan sekali 4%,seminggu sekali 1% dan setiap hari 0 responden.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al hillawi,M. 1998. *Mereka Bertanya Tentang Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, M. 1986. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama (di lingkungan sekolah dan Keluarga)*, Jakarta: Penerbit Bulan Bintang.
- Arirfin, Z. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit Lentera cendikia.
- Asy'ari Imam, S 1981. *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Darmawi, B.Y. 1987. *Pembinaan Kehidupan Beragama islam pada Anak*.Semarang: Penerbit Dino Utama.
- Darojat,Z. 1976. *ilmu Jiwa Agama* ,Jakarta :Penerbit Bulan Bintang

- Depag RI. 1971. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya: CV. Jaya Sakti.
- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji. 2003. *Petunjuk Teknis Pedoman Produksi Halal*. Dihimpun Oleh Ali,I. Masykoer Jakarta: Depag, DirJen Urais.
- Ihsan, H. 1995. *Dasar dasar kependidikan*, Semarang: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Kasiram, M. 1983. *Ilmu Jiwa Perkembangan*, Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Moleong, J. Lery, 1993. *Metodologi Penelitian Kuwalitatif*, Bandung: Penerbit: Remaja Rosdakarya.
- Ningrat, K. 1991. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Penerbit : Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto,N.M, 1985. *DMU Pendidikan Teoritis dan praktis*,Bandung: Penerbit remaja Rosda Karya.
- Sabiq,S 1996. *Fikih Sunnah 9*, Bandung: Penerbit PT. Al-Ma'arif.Shahih Muslim, *Syarah Nawawi Juz. IV*.
- Sudijono, A. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Suryabrata, S. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Thoha,H,K, 1992.Konsep Ibu Teladan, Surabaya: Risalah Gusti.
- Tim Dosen Malang. 1981. *Pengantar Dasar dasar Pendidikan*, FIP-IKIP Malang.
- Usman, M. 1995. *Filsafat Hukum Islam*, Malang: Penerbit LBB Yans press.
- Zuhairini. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*,Jakarta: Penerbit Bumi Aksara